

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dimana peneliti menggambarkan sekaligus menjelaskan penelitian dengan menemukan fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan teori-teori yang diuji kemudian diteliti hubungan antar variabelnya yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pada pelatihan dan penempatan terhadap kinerja karyawan yang sudah dijelaskan pada hipotesis.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel, indikator, objek penelitian, dan analisis data yang sama dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT PCI Elektronik Internasional yang berlokasi di Panbil Industrial Estate, Factory C Lot 02-03, Jalan Ahmad Yani Mukakuning, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing																
2	Pengajuan Judul																
3	Tinjauan Pustaka																
4	Penyusunan Kuesioner																
5	Penyebaran Kuesioner																
6	Analisis dan pengolahan data																
7	Laporan Akhir																

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Silaen (2018: 87), Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut *universum (universe)* yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Populasi dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh melalui

HRD (*Human Resousces Department*) PT PCI Elektronik Internasional Batam sebanyak 349 populasi atau karyawan yang bekerja di PT PCI Elektronik Internasional Batam.

Tabel 3.2 Data Karyawan

Bulan	Karyawan
Agustus 2021	349
September 2021	349
Oktober 2021	349
Jumlah	1.047

Sumber: HRD PT PCI Elektronik Internasional, 2021

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi pada penelitian ini. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang akan diambil didasarkan pada:

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 10)

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Presentasi Kelonggaran Ketidakpastian 5%

Berikut perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{349}{1+349(0,05)^2}$$

$n = 186,38$ dibulatkan menjadi 186

Dalam penelitian ini Jumlah sampel sebanyak 186 sampel, karena jumlah populasi sebanyak 349 diperkecil dengan menggunakan rumus slovin.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiono (2018:81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel secara acak (*Probability Sampling*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan sampel dengan menyampaikan kesempatan yang rata kepada tiap elemen populasi yang dipilihkan untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer untuk mengumpulkan data serta alat bantu kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT PCI Elektronik Internasional sebanyak 1.047 responden.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Data primer dalam penelitian ini diambil dari hasil responden yang telah mengisi setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner oleh karyawan yang melakukan pekerjaan pada PT PCI Elektronik Internasional.
- 2) Data sekunder diperoleh dari data kehadiran karyawan pada PT PCI Elektronik Internasional.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu untuk pengumpulan data yaitu kuesioner yang akan mengumpulkan jawaban dari semua para responden yang telah menjawabnya. Kuesioner yang sudah peneliti siapkan akan disebarakan untuk karyawan bulanan yang bekerja di PT PCI Elektronik Internasional.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2018: 93) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3 Skala Likert

PERNYATAAN	SKOR
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018: 94)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, berikut penjelasannya:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:39) Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komunikasi (X1)	Komunikasi ialah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikan	1. Keterampilan 2. Sikap 3. Pengetahuan 4. Media	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi adalah suatu kecenderungan untuk beraktifitas, dimulai dari dorongan dalam diri (<i>drive</i>) dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Penyesuaian diri dikatakan untuk memuaskan motivasi	1. Sasaran 2. Ketekunan 3. Pemanfaatan waktu	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan evaluasi kerja secara individu maupun kelompok didalam perusahaan agar dapat melaksanakan tugas utama yang berlaku didalam organisasi.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pengetahuan 4. Keandalan	Likert

Sumber: Peneliti 2021

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Analisis ini dibantu oleh program SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) versi 26. Dalam analisis ini terkumpul oleh beberapa pengujian dari semua data yang telah di dapatkan dari PT PCI Elektronik Internasional Batam, analisis ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran tentang hubungan berpengaruhnya variabel independent terhadap dependen dalam penelitian ini.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari dua yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas dapat dijelaskan dibawah ini.

3.8.3 Uji Validitas Data

Valid atau tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan cara mencari nilai r tabel dan r hasil dengan program SPSS. Kemudian nilai r hasil dibandingkan dengan r tabel. Jika r hasil positif dan r hasil $>$ r tabel maka dapat dikatakan hasil tersebut valid, sedangkan jika r hasil $<$ r tabel maka dapat dikatakan hasilnya tidak valid. Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan korelasi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018:121). Untuk menguji validitas pada tiap item dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas
 Sumber: Sugiyono (2018:212)

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh dari subjek tiap item

y = Skor total instrumen

n = Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel Y

Dasar pengambilan keputusan:

Menurut Sugiyono (2018:126) menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut

memiliki validitas konstruksi yang baik. Bila harga korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

3.8.3.1 Uji Reliabilitas Data

Menurut Sugiyono (2018:121) mengemukakan bahwa instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dibagi menjadi tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas yang dijelaskan sebagai berikut:

3.8.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018; 161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau

tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki 41 distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah :

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018; 107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen).

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi Multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari:

1. Tolerance value
2. Variance Inflation Faktor (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$).

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Tolerance value < 0.10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.
- 2) Tolerance value > 0.10 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:134). Pengujian dilakukan dengan Uji Glejser yaitu uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

3.8.5 Uji Pengaruh

Dalam penelitian ini uji pengaruh dibagi menjadi dua yaitu uji analisis regresi linier berganda dan uji analisis koefisien determinasi yang dijelaskan sebagai berikut:

3.8.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Juanim (2018:39) regresi linier adalah metode digunakan untuk menguji atau membentuk model hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni & Utami. 2020:134)

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

X1 = Komunikasi

X2 = Motivasi

b1 dan b2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e = error atau gangguan lain

3.8.5.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R²) adalah sebagai berikut:

“Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Sumber: Heryati, 2016:65)

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

3.9 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dibagi menjadi dua metode yaitu uji t (parsial) dan uji f (simultan) yang dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2018:63). Untuk menguji hipotesis digunakan Uji t dan Uji F serta didukung dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2).

3.9.1 Uji T

Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Langkah-langkah uji hipotesis dengan menggunakan Uji t:

- 1) Menentukan dan $H_0 : b_i = 0$; berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen $H_a : b_i \neq 0$; berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Tentukan taraf signifikansi (α) $\alpha = 0,05$ atau 5%

3.9.2 Uji F

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2018, 98). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak
- 2) Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_1 ditolak.